

PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA ANAK TEMA BINATANG UNTUK ASPEK PERKEMBANGAN BAHASA USIA 5-6 TAHUN

**Hendrika Nok¹⁾, Elisabeth Tantiana Ngura²⁾, Karmelia R. Meo Maku³⁾,
Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini,
STKIP Citra Bakti**

nokhendrika@gmail.com¹⁾, elsangura@gmail.com²⁾, milamaku92@gmail.com³⁾

Abstrak

Penelitian ini bertujuan : 1). Menghasilkan lembar kerja anak untuk aspek perkembangan bahasa usia 5-6 tahun di TKK Negeri Boubou 2). Mengetahui kelayakan produk pengembangan lembar kerja anak untuk aspek perkembangan bahasa usia 5-6 tahun di TKK Negeri Boubou. Aspek perkembangan bahasa ini dikembangkan dengan menggunakan model ADDIE yaitu Analyze, Design, Development, Implementation, dan Evaluation. Hasil uji coba ahli dan anak sebagai pengguna produk adalah sebagai berikut . (1) uji coba ahli media ada pada kategori valid atau baik dengan skor 82,8% (2). Uji coba ahli desain pembelajaran ada pada kategori valid atau baik dengan skor 80 % (3). Uji coba ahli materi ada pada kategori valid atau baik dengan skor 80% (4). Uji coba anak sebagai pengguna produk ada pada kategori sangat valid atau sangat baik dengan skor 100%.

Abstract

This research aims: 1). Producing children's worksheets for aspects of language development aged 5-6 years at TKK Negeri Boubou 2). Knowing the feasibility of developing children's worksheets for aspects of language development aged 5-6 years in TKK Negeri Boubou. Aspects of language development developed using the ADDIE model, namely Analyze, Design, Development, Implementation, and Evaluation. The results of research on developing children's worksheets based on the results of expert trials and children as product users are as follows. (1) the media expert trial is in the valid or good category with a score of 82.8% (2). The learning design expert trial is in the valid or good category with a score of 80% (3). The material expert trial is in the valid or good category with a score of 80% (4). The trial of children as product users is in the very valid or very good category with a score of 100%.

Sejarah Artikel

Diterima: 03-12-2022

Direview: 20-05-2023

Disetujui: 30-05-2023

Kata Kunci

Lembar Kerja Anak,
Bahan Ajar, Bahasa

Article History

Received: 03-12-2022

Reviewed: 20-05-2023

Published: 30-05-2023

Key Words

Children's Worksheets,
Teaching Materials,
Language

PENDAHULUAN

Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003, Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu cara penguatan yang di arahkan kepada anak sejak lahir sampai usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian dorongan pendidikan untuk mendukung kemajuan dan perubahan jasmani dan rohani supaya anak memiliki kecermatan dalam menempuh pendidikan lebih lanjut. Pendidikan dapat diartikan sebagai pembelajaran pengetahuan, keterampilan dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pelatihan atau pengmatan. (Mursid, 2015:16) Pendidikan anak usia dini dapat menambahkan kemampuan dan juga keberanian untuk menampilkan diri dimana saja mereka berada. Pendidikan adalah proses interaksi antara pendidik dan anak didik atau lingkungan secara sadar, teratur, terencana dan sistematis guna membantu pengembangan potensi ank dini secara maksimal. Peraturan menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 tahun 2014 tentang standar nasional pendidikan anak usia dini selanjutnya disebut standar PAUD adalah kriteria tentang pengelolaan dan penyelenggaraan PAUD diseluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia. Standar Nasional PAUD berfungsi sebagai, 1) dasar perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan tindak lanjut pendidikan dalam rangka mewujudkan PAUD yang bermutu, 2) sebagai acuan setiap acuan program PAUD untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional, 3) sebagai dasar penjamin mutu PAUD. Aturan dari pemerintah Indonesia untuk pengelolaan pendidikan anak usia dini sudah ditentukan sejak dulu. Pengelolaan pendidikan anak usia dini mempunyai makna yang banyak. Konsep pendidikan yang pertama dan utama adalah dilakukan oleh masyarakat dan digunakan untuk anak usia dini sebelum anak memasuki jenjang pendidikan dasar. Dengan kondisi anak usia 5-6 tahun yang belum maksimal dalam perkembangan bahasanya, dan belum dikembangkan media belajar yang dapat dipahami anak menjadikan anak cepat bosan. Selain itu karena beberapa indikator dalam pembelajaran yang kegiatan pembelajarannya didominasi oleh guru, maka ada beberapa indikator yang tidak tercapai dengan baik seperti kemampuan dalam menerapkan nilai bahasa. Hal ini dikarenakan dalam proses pembelajaran belum menggunakan LKA dalam bentuk buku untuk perkembangan aspek bahasa, LKA yang digunakan di TKK Negeri Boubou sebagian besar hanya menggunakan LKA yang sudah jadi seperti yang telah disediakan oleh pemerintah untuk melatih aspek bahasa, fisik motorik, seni sehingga peneliti tertarik melakukan pengembangan LKA sebagai bahan ajar untuk perkembangan aspek bahasa sehingga informasi yang disampaikan dapat dipahami dengan mudah oleh anak. LKA yang sudah jadi itu LKA yang telah disediakan oleh pemerintah, serta yang sudah ada di internet-internet yang sudah didownload. Oleh karena itu LKA yang peneliti kembangkan itu peneliti mengambil foto gambar secara nyata dan kembangkan dalam LKA. Kelebihan dari LKA ini lebih berfokus pada mengenal bunyi huruf

dan menyebutkan simbol huruf sesuai huruf vokal. Berdasarkan hasil observasi di TKK Negeri Bobou ditemukan beberapa masalah yang berkaitan dengan perkembangan bahasa anak kelompok B saat melakukan proses pembelajaran berlangsung yaitu ada anak yang belum mampu mengenal bunyi huruf, dan menyebutkan simbol huruf sesuai huruf vokal. Dari 10 anak terdapat 5 anak yang sudah bisa mengenal bunyi huruf, dan menyebutkan simbol huruf sesuai huruf vokal dengan baik dan 5 anak yang belum mampu mengenal bunyi huruf, dan menyebutkan simbol huruf sesuai huruf vokal.

Berdasarkan indikator diatas, penelitian ini difokuskan pada satu indikator saja yaitu mengenal bunyi huruf dan menyebutkan simbol huruf sesuai huruf vokal dari hasil observasi di TKK Negeri Bobou, upaya guru dalam mengembangkan aspek perkembangan bahasa anak melalui media lembar kerja anak untuk mengenal bunyi huruf sudah dilakukan tetapi belum mampu mengembangkan perkembangannya dengan baik dan benar. Hal ini dikarenakan anak kurang memperhatikan dan belum memahami apa yang disampaikan oleh pendidik atau guru sehingga indikator mengenal bunyi dan menyebutkan simbol huruf sesuai huruf vokal yang diharapkan masih belum berkembang dengan baik. Berdasarkan permasalahan diatas, maka salah satu solusi yang dapat digunakan guru mengembangkan LKA dan meningkatkan perkembangan bahasa anak untuk lebih giat dalam belajar dan bermain sehingga anak didik terlibat langsung dalam proses pembelajaran. Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka peneliti melakukan penelitian yang berjudul : "Pengembangan Lembar Kerja Anak Tema Binatang Sub Tema Binatang Darat di TKK Negeri Boubou Untuk Aspek Perkembangan Bahasa Usia 5-6 Tahun".

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan. Penelitian pengembangan adalah cara ilmiah untuk memperoleh data sehingga dapat dipergunakan untuk menghasilkan, mengembangkan, dan memvalidasi produk. Produk yang dikembangkan dalam penelitian ini media LKA dapat meningkatkan perkembangan bahasa pada anak usia Dini.

Uji coba produk dimaksudkan untuk mengumpulkan data yang dapat digunakan sebagai dasar untuk menetapkan tingkat keefektifan, efisiensi, dan daya tarik dari produk yang dihasilkan. Produk yang dihasilkan berupa lembar kerja anak tema binatang sub tema binatang darat ayam. Uji coba produk ini menggunakan instrumen dalam bentuk angket yang telah disusun, instrumen yang berupa angket dinilai oleh ahli konten atau materi pada kelayakan isi, ahli desain pada kelayakan desain pengembangan lembar kerja anak, instrumen uji perseorangan terhadap media LKA, instrumen uji kelompok kecil terhadap media LKA. Subjek yang di uji dalam penelitian ini yaitu: Uji coba perorangan dan uji coba kelompok kecil dengan jumlah 6 orang anak, dan yang menjadi subjeknya adalah anak TKK Negeri Boubou. Data yang di kumpulkan dalam penelitian ini berupa data kualitatif dan kuantitatif yaitu sebagai berikut:

- (1) Data Kualitatif yaitu data tentang pengembangan media pembelajaran lembar kerja anak pada anak usia dini yang berupa kritik dan saran dari ahli media atau ahli materi.
- (2) Data Kuantitatif merupakan data pokok dalam penelitian yang berupa data penilaian tentang media pembelajaran lembar kerja anak tema binatang sub tema binatang darat ayam dari ahli materi, ahli media, dan ahli desain dan anak TKK Negeri Boubou.

Pengumpulan data dalam penelitian bertujuan untuk mengumpulkan semua data yang valid sebagai penunjang keberhasilan penilaian berisi tentang langkah-langkah yang ditempuh oleh peneliti untuk mendapatkan data. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1) Metode Observasi

Metode observasi dilakukan pada saat peneliti melakukan kegiatan penelitian di TKK Negeri Bobou, melalui media LKA peneliti akan melakukan pengamatan secara langsung terhadap peserta didik untuk mengetahui perkembangan bahasa anak. Peneliti melakukan observasi di lapangan menggunakan lembar observasi, lembar observasi ini berisi catatan di lapangan mengenai faktor pendukung dan penghambat pembelajaran siswa, serta kesulitan siswa saat menggunakan media LKA, peneliti mengisi lembar observasi tersebut pada saat pelaksanaan uji coba di sekolah dan data hasil observasi ini akan di analisis oleh peneliti.

2) Metode Wawancara

Metode wawancara ini dilakukan pada saat peneliti melakukan penelitian di TKK Negeri Bobou, teknik wawancara dilakukan untuk mengumpulkan data tentang pentingnya dilakukan pengembangan LKA untuk meningkatkan perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun.

3) Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi (Suharsimi Arikunto, 2006 : 231) adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku. Pada penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data-data tertulis tentang foto kegiatan anak yang merupakan perlengkapan bahwa kegiatan yang telah direncanakan atau telah dilaksanakan berupa pembelajaran membuat media LKA.

Data yang diperoleh dari ahli materi, ahli desain, ahli media, uji coba perorangan, dan uji coba kelompok kecil. Dalam penelitian pengembangan menggunakan dua teknik analisis data yaitu, teknik analisis deskriptif dan teknik analisis kualitatif dan analisis statistik deskriptif kuantitatif. Kriteria tingkat validitas produk dapat disesuaikan dengan tabel tingkat validasi berikut.

Tabel 3.8 Tingkat Validitas

Persentase	Keterangan
86%-100%	Sangat Valid
71%-85%	Valid
56%-70%	Cukup Valid
<55%	Kurang Valid

Sumber: Buku Pedoman Penulisan Skripsi Edisi III (Revisi) (2019)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian pengembangan media lembar kerja anak (LKA) tema binatang untuk meningkatkan aspek perkembangan bahasa usia 5-6 tahun dalam bentuk buku LKA ini menggunakan model ADDIE. Model ini terdiri atas lima tahap yaitu (1) *Analyze*, (2) *Design*, (3) *Development*, (4) *Implementation*, (5) *Evaluation*. Berikut ini penjelasan tahap-tahap dalam penelitian pengembangan media LKA untuk meningkatkan aspek perkembangan bahasa anak dalam bentuk buku LKA dengan tema Binatang dan sub/sub-sub tema “Binatang Peliharaan” pada dasarnya materi yang terdapat dalam pengembangan media LKA ini dibuat praktis mungkin sesuai perkembangan anak usia dini kelompok B di TKK Negeri Boubou. Hasil deskriptif kualitatif pada draf pengembangan produk diperoleh dari hasil uji coba (ahli materi, ahli media, ahli desain), uji perorangan, dan uji kelompok kecil. Proses uji coba ini dilakukan agar dapat menjawab rumusan masalah dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui rancangan atau desain serta kelayakan dari media LKA yang dikembangkan oleh peneliti. Berikut ini akan dijelaskan tentang jawaban dari setiap tahap uji coba.

Berdasarkan hasil uji coba ahli materi terhadap materi pembelajaran yang dikembangkan dalam LKA, materi ini dinyatakan sangat valid atau sangat baik dengan skor penilaian mulai dari 5,4,3,2 dan 1. Kriteria dari masing-masing skor yaitu skor 1 artinya sangat kurang, 2 artinya kurang, 3 artinya cukup, 4 artinya baik, dan 5 artinya sangat baik dan merupakan nilai ideal setiap nomor.

Berdasarkan uji coba ahli materi atau konten didapatkan bahwa kriteria materi media LKA adalah sangat valid dengan persentasenya 96%. Ahli konten memberikan penilaian pada 6 aspek yang ada di instrumen dengan skor 3, skor 4 dan skor 5 diberikan pada satu instrumen saja. Pada aspek materi relevan dengan tujuan pembelajaran, ahli materi memberikan skor 5, karena materi yang dikembangkan dalam pembelajaran menggunakan media LKA dalam bentuk buku dibuat dengan tema dan subtema yang sesuai dengan media yang dikembangkan, hal ini didukung oleh Sudono (2000) menyatakan, dalam pemanfaatan dan pemilihan media pembelajaran, yang perlu diperhatikan adalah media pembelajaran untuk perkembangan, sosial dan emosi anak, motorik halus, motorik kasar, bahasa, kognitif, perseptif, pendengaran dan keterampilan berpikir. Media pembelajaran harus memenuhi aspek dan unsur-unsur yang bisa membuat proses pembelajaran semakin efektif.

Berdasarkan hasil uji coba media terhadap media LKA, media ini dinyatakan valid atau baik. Ahli media memberikan skor 5 pada instrumen nomor 3 jadi jumlah skor lima adalah

5, sedangkan ahli memberi skor 4 pada instrumen 1,2,4,5,dan 6 adapun alasan pemberian masing-masing skor ini adalah : pada instrumen nomor 1 dengan poin yang diberikan adalah 4 karena bentuk, warna dan tujuan pembelajarannya jelas,dan dari media LKA sudah menarik sehingga dapat mengembangkan keterampilan proses dan meningkatkan aktivitas anak dalam belajar, pada instrumen nomor 2 diberi skor 4 karena bentuk, warna dan tujuan pembelajarannya jelas, pada instrumen nomor 4 diberi skor 4 karena kegiatan pembelajaran dalam LKA sesuai dengan materi yang dibuat, pada instrumen nomor 5 diberi skor 4 karena jenis gambar dan ukuran sudah sesuai dengan tingkat kesulitan anak, instrumen nomor 6 diberi skor 4 karena kesesuaian pola gambar sudah sesuai dengan tema anak. Pada instrumen nomor 3 diberi skor 5 karena ukuran gambar dalam media LKA sudah sesuai. Oleh Heinich dkk (Zama.dkk, 2012: 4-5), media merupakan saluran komunikasi, dalam proses komunikasi tersebut guru bertindak sebagai komunikator yang bertugas menyampaikan pesan pembelajaran kepada penerima pesan yaitu siswa atau anak.

Tujuan dari media LKA untuk membantu meningkatkan kemampuan bahasa pada anak usia 5-6 tahun khususnya mengenal bunyi huruf, dan menyebutkan simbol huruf sesuai huruf vokal. Ahli media memberikan saran dan komentar untuk media LKA yaitu ganti warna yang menarik, tujuan pembelajaran yang jelas. Keputusan yang diberikan ahli media adalah media LKA layak digunakan dengan revisi sesuai saran.

Pada tahap uji ahli desain media LKA diperoleh kriteria valid dengan skor 80% ahli desain memberikan poin 4 pada 6 instrumen, pada butir pertama karena kesesuaian tujuan pembelajaran dengan muatan materinya jelas, pada butir kedua karena ketepatan memilih KI dan KD sudah jelas, pada butir ketiga karena ketepatan memilih media dengan muatan materi, pada butir kelima karena langkah-langkah dalam tujuan pembelajarannya belum pas, pada butir keenam karena penggunaan gambar sudah sesuai isi gambar. Oleh Miarso (Susilana, 2012:59) , media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan yang dapat merangsang pikiran,perasan, perhatian, dan keamanan siswa untuk belajar. Ahli desain juga memberikan saran dan komentar untuk memperbaiki desain pembelajaran yang dikembangkan yaitu perbaiki tujuan pembelajaran, tambahkan lagi gambar dalam LKA. Keputusan dari ahli desain pembelajaran adalah media LKA ini layak digunakan dengan revisi sesuai saran. Berdasarkan hasil uji coba perorangan yang dilakukan oleh peneliti yang melibatkan 3 orang anak usia 5-6 tahun di TKK Negeri Boubou menunjukan bahwa anak-anak sangat merasa senang, semangat dengan LKA dalam bentuk buku, berdasarkan hasil tersebut maka media ini layak digunakan dan cocok untuk anak usia dini. Uji coba kelompok kecil ini bertujuan untuk mengetahui kelemahan dari media LKA sehingga dapat menjadi tolak ukur bagi peneliti dalam memperbaiki media LKA ini, sehingga menjadi lebih berkualitas.

Pada setiap aspek pertanyaan yaitu terdiri dari 8 butir pertanyaan setiap anak menjawab ya diberi skor 1, karena media yang dikembangkan sesuai dengan lingkungan anak dan anak

merasa senang dikarenakan belum ada media ini sebelumnya. Berdasarkan hasil uji coba yang didapatkan dari respon ke 3 anak ini, rata-rata skor yang diperoleh adalah 100% skor tersebut berada pada kategori sangat valid atau sangat baik. Hal ini diperkuat dengan pendapat dari Schramm (dalam putri 2011:20) media pembelajaran adalah teknologi pembawa pesan yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan pembelajaran. Hasil uji coba tersebut menunjukan tingkat kelayakan media LKA, maka media LKA dinyatakan layak digunakan tanpa revisi sehingga dapat dilanjutkan pada uji coba kelompok kecil. Berdasarkan hasil uji kelompok kecil yang melibatkan 3 orang anak usia 5-6 tahun di TKK Negeri Boubou, maka diperoleh hasil dari keenam pertanyaan yang ditunjukkan kepada anak peneliti mendapat respon ya dengan skor 1. Selain itu berdasarkan pengamatan langsung sat anak diberi kesempatan untuk belajar menggunakan LKA, anak menunjukan eksperesi senang dan semangat dalam belajar.

Berdasarkan respon yang diberikan anak tersebut maka media LKA ini dapat meningkatkan minat belajar anak. Hasil uji coba media LKA ini terhadap anak sebagai pengguna produk, maka media ini dinyatakan sangat valid. Karena bentuk dan warna media yang digunakan dapat membantu minat belajar anak sehingga dapat membantu perkembangan bahasa anak usia dini. Hal ini diperkuat dengan pendapat dari Arsyadn(2002:24') yang menyatakan bahwa manfaat media pembelajaran dalam proses belajar siswa adalah pembelajaran akan leebih menarik perhatian siswa sehingga akan menumbuhkan motivasi belajar yang lebih baik lagi bagi anak usia dini.

Media LKA yang dikembangkan dapat membantu perkembangan bahasa anak yaitu mengenal bunyi huruf, dan menyebutkan simbol huruf sesuai huruf vokal pada anak usia 5-6 tahun ini adalah jawaban dari rumusan masalah yang diajukan yaitu apa yang dihasilkan dari produk LKA dan bagaimana kelayakan dari media LKA yang dikembangkan. Oleh krena itu berikut ini merupakan penjelasan dari bentuk media LKA dalam bentuk buku sebelum dan sesudah refisi.

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari hasil pemaparan yang dilakukan sebelumnya, dapat dismpulkn bahwa pengembangan media LKA ini bertujuan untuk meningkatkan perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun. Pengembangan media LKA ini terlebih dahulu dilakukan uji coba ahli media,ahli desain,ahli materi sebelum dilakukan uji coba kepada anak sebagai pengguna media.Hasil uji coba yang dilakukan ini diperoleh kriteria sebagai berikut:

Pada uji coba ahli media memperoleh kriteria **valid** dengan rata-rata, pada uji ahli desain diperoleh kriteria **valid** dengan rata-rata pada uji ahli materi diperoleh kriteria **sangat valid** dengan rata-rata 96%, sedangkan pada uji perorangan dan kelompok kecil dinyatakan **sangat valid** dengan masing-masing rata-rata 100%. Dengan demikian, media

ini dinyatakan layak digunakan dalam pembelajaran dengan masukan dan komentar dari para ahli untuk diperbaiki kedepannya.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka ada beberapa saran yang akan disampaikan sebagai berikut.

1. Untuk Anak

Anak perlu menggunakan media LKA untuk meningkatkan aspek perkembangan bahasa melalui media LKA ini dapat memberikan pengalaman baru kepada siswa untuk belajar disekolah.

2. Untuk Guru

Guru diharapkan menggunakan media LKA untuk proses kegiatan belajar mengajar, melalui media LKA ini dapat digunakan sebagai salah satu sumber belajar yang menyenangkan dan tidak membosankan anak. Media LKA ini juga dapat digunakan sebagai rujukan atau acuan dalam mengenal dan memahami segala potensi yang dimiliki anak untuk meningkatkan aspek perkembangan bahasa anak kelompok B. Karena telah terbukti dapat meningkatkan aspek perkembangan bahasa anak kelompok B di TKK Negeri Boubou melalui kegiatan mengenal bunyi huruf, dan membedakan simbol huruf sesuai dengan huruf vokal, menghubungkan kata dengan gambar. Sehingga media LKA dapat menjadi alternatif kegiatan pembelajaran untuk menstimulasi aspek perkembangan bahasa pada anak dan anak dapat berkembang maksimal dan tidak membosankan anak untuk belajar.

DAFTAR RUJUKAN

- Arsyad, Azhar. (2011). Media Pembelajaran. Prestasi Pustakanya.
- Desmita. (2009). Psikologi Perkembangan Peserta Didik. Bandung, Jakarta: Universitas Terbuka.
- Eliywati. (2005). Pengembangan Dan Pemilihan Sumber Belajar Untuk Anak Usia Dini. Jakarta: Depdiknas.
- Majid, Abdul. (2006). Perencanaan pembelajaran mengembangkan standar kompetensi guru. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Mansyur. (2005). Perkembangan anak usia dini. Jakarta. PT. Indeks
- Mastion.(2009). Strategi pembelajaran Di TK. Jakarta: Uneversitas Terbuka
- Mulyasa.(2016). Pembaharuan Pendidikan.TK Tangerang Selatan; Uneversitas
- Mutiwati.(2017) Analisis Kemampuan Bahasa Anak PAUD Di Kota BandarAceh Dalam Kegiatan Makan. STKIP Bina Bangsa Getsempena. Jurnal Vol.4 No 2.
- Nugiantoro. (2005). Penilaian Dalam Pelajaran Bahasa Dan Sastra. Yogyakarta: BPFE

- Putri, Aennur Falah. (2016). Pengembangan Lembar Kerja Siswa Sebagai Bahan Ajar Pada Mata Pelajaran Pengetahuan Bahan Makanan Bagi Siswa Kelas X Tata Boga SMK Muhamadyah I Moyadan Proposal Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Tata Boga Fakultas Pknik Universitas Negeri Yogyakarta
- Rusdinar. (2007). Pengelolaan Kelas Di Taman Kanak-kanak. Jakarta: Depertemen Pendidikan
- Sudono, Anggani. (2000). Sumber belajar dan alat permainan jakarta Grasindo
- Susilana, Rudi. (2007). Media Pembelajaran. Bandung: CV.Wacana Prima
- Suyaanto. (2015). Konsep Dasar Anak Usia Dini. Jakarta: Depertemen Pendidikan Nasonal